

**PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP  
KONTRAK KERJA CALON TKI DAN  
PENYAJIANNYA DI LAPORAN KEUANGAN**  
(Studi Kasus Pada PJTKI PT X)

kk

A 275 / 02

2010

F

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH**

**BUCHORI ABDUS SOMAD**  
No. Pokok : 049816042

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002**

SKRIPSI

PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP KONTRAK KERJA CALON

TKI DAN PENYAJIANNYA DI LAPORAN KEUANGAN

(studi kasus pada PJTKI PT'X')

DIAJUKAN OLEH:

BUCHORI ABDUS SOMAD

No.Pokok : 049816042

ASLIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING

  
Dra. YUSTRIDA BERNAWATI, Msi, Ak

TANGGAL...19-11-2002

KETUA PROGRAM STUDI

  
Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, AK

TANGGAL...25-11-2002

**ABSTRAK**

Peluang kerja di dalam negeri yang ketat dengan gaji yang relatif kecil, namun tuntutan hidup yang semakin tinggi membuka tuntutan untuk mencari kerja di luar negeri. Kenyataan bahwa negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura juga membutuhkan banyak tenaga kerja yang tidak dapat dipenuhi dari negeri mereka sendiri semakin mempertegas peluang kerja yang ditawarkan.

Tanpa harus melupakan masalah yang menimpa TKI, harus diakui bahwa TKI memberikan kontribusi devisa hingga trilyunan rupiah setiap tahun hanya untuk wilayah Jawa umurseperti yang disampaikan Kakawawwil Depnaker Jatim.

Keterlibatan Pengusaha dalam penempatan TKI sangat membantu pengembangan usaha ini. Namun mereka memperlakukan biaya-biaya TKI hanya sebatas dalam laporan laba rugi dan tidak mengakuinya dalam neraca sebagai bagian dari aktiva. Padahal keberadaan TKI memberikan manfaat ekonomi masa depan dalam jangka waktu lebih dari satu periode.

Untuk dapat memperlakukan TKI sebagai aktiva maka akan dicoba untuk membandingkan keberadaan TKI dengan kriteria-kriteria pengakuan aktiva kemudian dicoba memperlakukan biaya-biaya tersebut seperti layaknya aktiva pada umumnya. Tolak ukur pengakuan aktiva terletak pada perjanjian kontrak kerja individu antara TKI dan PJTKI yang memuat perjanjian pemotongan sebagian gaji TKI. Keterwakilan aktiva ke dalam kontrak kerja memberikan kepastian akan manfaat ekonomi masa depan sehingga nilai aktiva dapat diukur dengan andal.

Setelah adanya pengakuan aktiva maka akan dicoba untuk dilakukan perlakuan akuntansi yang tepat sehingga hasil akhir yang diharapkan adalah laporan keuangan yang dapat diandalkan dan dapat dipercaya.